

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia dalam rangka membangun sistem perekonomian yang lebih baik adalah industri. Semakin banyak industri yang tumbuh dan berkembang di Indonesia, akan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian Indonesia. Untuk itu diperlukan perusahaan-perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik.

Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi dari perusahaan tersebut dengan tepat dan terarah, mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada harga saham perusahaan.

Perusahaan haruslah bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham, dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan. Hal ini tidak hanya merupakan kepentingan bagi para pemegang saham semata, namun juga akan memberikan manfaat yang terbaik bagi perusahaan itu sendiri. Untuk dapat menciptakan kesejahteraan tersebut, perusahaan dituntut untuk mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas, dan beroperasi pada tingkat produktifitas yang optimal.

Industri barang konsumsi adalah salah satu industri yang ikut berperan serta dalam pasar modal, disamping industri lainnya seperti perbankan, telekomunikasi, pertanian, pertambangan, properti dan lain-lain.

Industri barang konsumsi mempunyai peranan yang sangat strategis dan keberadaannya mutlak dalam pembangunan ekonomi. Secara teoritis keberadaan industri barang konsumsi akan dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi melalui *liabilities asset*.

Aspek permodalan bagi perusahaan sangatlah penting karena permodalan yang sangat besar dibutuhkan dalam persaingan global. Di samping itu, permodalan bagi perusahaan juga merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha.

Oleh sebab itu, dalam upaya agar permodalan perusahaan senantiasa sehat dan didukung oleh *quality asset* yang sehat pula, suatu perusahaan dapat dikatakan *solvent* apabila nilai *asset* yang dimiliki lebih besar dibanding dengan nilai kewajibannya kepada para deposan maupun para kreditur, dengan kata lain, perusahaan tersebut masih memiliki *net worth* (capital dikurangi liabilities). Perusahaan dengan *net worth* yang relatif rendah akan sangat rentan, dalam arti mudah *collapse* jika terjadi kerugian. Adanya informasi yang akurat serta tepat waktu memungkinkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Dalam tahun terakhir ini seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia jumlah emiten yang ada di Bursa Saham meningkat. Meningkatnya jumlah emiten akan membawa ke arah yang lebih baik pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain bagi perusahaan akan lebih mudah dalam memperoleh modal, dan bagi investor akan mendapatkan *return*. Para pemodal tertarik untuk menginvestasikan dananya karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi, baik dari *dividen* maupun dari *capital gain*. Akan tetapi investasi dalam bentuk saham juga mempunyai resiko yang tinggi sesuai dengan prinsip investasi yaitu *low risk low return high risk high return* .

Untuk mengurangi resiko saham dibutuhkan informasi yang aktual, akurat dan transparan. Para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro perusahaan. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi transaksi perdagangan saham antara lain : harga saham, tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan inflasi, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan. Informasi keuangan sebagai instrumen data akuntansi diharapkan mampu menggambarkan realita ekonomi. Oleh karena itu pengujian terhadap kandungan informasi akan dapat mempengaruhi reaksi pasar atas tingkat pengembalian (*return*).

Mengingat pentingnya likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas bagi pencapaian tujuan perusahaan-perusahaan barang konsumsi, maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Industri Barang Konsumsi”**

## **B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan, yakni sebagai berikut :

- a. Pengelola industri barang konsumsi dalam melakukan usahanya dituntut untuk menjaga keseimbangan likuiditas yang cukup.
- b. Industri barang konsumsi mempunyai peranan yang sangat strategis dan keberadaannya mutlak dalam pembangunan ekonomi, adanya industri barang konsumsi akan dapat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi.
- c. Kecukupan modal menjadi komitmen setiap perusahaan untuk kestabilan harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, maka tiap perusahaan harus mampu mengupayakan peningkatan kinerjanya.

### **2. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi Penelitian ini sebagai berikut :

1. Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak enam industri selama periode 2004 sampai dengan tahun 2008.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Assets*(ROA).
3. Pemilihan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turn Over* dalam melihat pengaruh terhadap *Return On Assets*(ROA) dikarenakan rasio-rasio tersebut merupakan rasio yang paling dominan.

Pembatasan masalah tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki serta untuk menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian akibat terlalu luasnya ruang lingkup.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas mempengaruhi Profitabilitas dalam enam industri barang konsumsi secara parsial ?
2. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas mempengaruhi Profitabilitas dalam enam industri barang konsumsi secara simultan ?
3. Faktor manakah yang paling mempengaruhi terhadap Profitabilitas ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk melihat pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap Profitabilitas dalam keenam industri barang konsumsi secara parsial.
- b. Untuk melihat pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas terhadap Profitabilitas dalam keenam industri barang konsumsi secara simultan.
- c. Untuk mengetahui faktor mana yang paling mempengaruhi terhadap Profitabilitas.

#### **E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

##### a) Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Pihak investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam melakukan prediksi harga saham, yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan membeli atau tidak saham tersebut.

2. Bagi pihak manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen industri barang konsumsi dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Return On Assets*.

- b) Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperdalam dan mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh, terutama dalam hal menilai kinerja keuangan industri barang konsumsi.

2. Bagi penulis lebih lanjut

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian lebih selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam mendapatkan gambaran umum dari keseluruhan penulisan skripsi ini, secara ringkas sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

**BAB I                   PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan hal-hal seperti latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II                   LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Tinjauan pustaka berisi uraian tentang dasar teori mengenai penelitian.

**BAB III                 METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan serta definisi operasional variabel-variabel yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

**BAB IV                 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai identitas tempat penelitian, termasuk aktivitas perusahaan dan seluruh aspek yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai analisis dan hasil penelitian serta data-data yang diperoleh selama waktu penelitian dan membahas tentang permasalahan yang dirumuskan.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan yang dikeluarkan dalam bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran sehubungan dengan kesimpulan yang diambil.